Audit Internal Fundamental

Definisi Audit Internal

Banyak pendapat dari para ahli mengenai definisi audit internal, berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli mengenai definisi audit internal
Definisi audit internal menurut IIA adalah : Audit internal adalah aktivitas asurans dan konsultansi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola(the iia *Definition of Internal Auditing*).

Definisi audit internal menurut sawyer adalah sebuah penilaian yang sistematis dan obyektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam perusahaan untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif—semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif (Sawyer, 2005: 10).

Pengertian audit internal menurut Hiro Tugiman audit internal atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Hiro Tugiman, 2006).

Pengertian Audit intern menurut Mulyadi adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan

apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Mulyadi, 2002).

Definisi audit internal Menurut Sukrisno Agoes audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuanketentuan dari profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain (Sukrisno Agoes, 2004).

Tujuan Audit Internal

Tujuan audit internal menurut IIA adalah Meningkatkan dan melindungi nilai organisasi dengan memberikan asurans, advis dan wawasan yang berbasis risiko dan objektif (the IIA, *Mission of Internal Audit*).

- Menyediakan aktivitas assurance dan konsultasi yang objektiv dan independen.
- Memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan atau organisasi
- Membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi.

Tujuan Audit internal Menurut Guy et al adalah untuk meningkatkan efektivitas suatu pengendalian secara wajar (Guy et al, 2003).

Tujuan audit internal menurut Menurut Hiro Tugiman adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu, pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian, dan mengajukan saran-saran. Tujuan pemeriksaan

mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (Hiro Tugiman 2006).

Tujuan Audit Internal menurut Sukrisno Agoes adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya (Sukrisno Agoes, 2004).

Wewenang Audit Internal

Wewenang Audit Internal Menurut IIA yang dijelaskan pada standar atribut adalah sebagai berikut :

- Akses penuh yang tidak terbatas dan bebas kepada catatan, fisik aset, dan personil perusahaan yang berkaitan dengan penugasan. Kewenangan ini penting bagi pembentukan independensi internal audit dalam menjalankan dan melaporkan tugas-tugasnya, sekaligus menjamin semua ruang lingkup penugasan dapat dijangkau oleh auditor internl (referensi : standar atribut 100 - tujuan, kewenangan dan tanggung jawab audit internal).
- Akses yang bebas dan tidak terbatas kepada board (jajaran komisaris) perusahaan. Kewenangan ini juga penting bagi penciptaan independensi internal audit dalam menjalankan dan melaporkan tugas-tugasnya (referensi: standar atribut 100 - tujuan, kewenangan dan tanggung jawab audit internal).

Wewenang audit internal menurut Hudri Chandry adalah keleluasan auditor intern untuk melakukan audit terhadap catatan-catatan, harta milik, operasi/aktivitas yang sedang berjalan dan para pegawai badan usaha (Hudri Chandry, 2009)

Tanggung Jawab Audit Internal

Fungsi Audit Internal harus bertanggung jawab membantu organisasi dalam mempertahankan pengendalian yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan. aktivitas Audit Internal harus mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian untuk mengurangi atau meminimalkan risiko dalam proses tata kelola organisasi, operasi, dan sistem informasi organisasi, yang mempengaruhi :

- Pencapaian tujuan stratgeis organisasi
- Kehandalan dan integritas informasi operasional dan keuangan
- Efektivitas dan efisiensi operasional dan programnya
- Pengamanan aset organisasi
- Kepatuhan terhadap hukum, regulasi, kebijakan, kontrak dan prosedur

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan secara lebih terperinci mengenai tanggungjawab auditor internal dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2001:322.1) auditor internal bertanggungjawab untuk menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan, rekomendasi dan informasi kepada manajemen entitas dan dewan komisaris atau pihak lain yang setara wewenamg dan tanggungjawabnya tersebut. Auditor internal mempertahankan objektivitasnya yang berkaitan dengan aktivitas yang diauditnya.

Menurut Amin widjaja Tunggal (2000:21), tanggung jawab auditor internal adalah menerapkan program audit internal, mengarahkan personel, dan aktivitas-aktivitas departemen audit internal juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program yang telah dibuat untuk persetujuan (Amin widjaja Tunggal, 2000).